

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang

Mahasiswa idealnya sudah memiliki sejumlah kemampuan berupa kecerdasan intelektual (*hard skill*) dan juga kecerdasan emosi dan spiritual (*soft skill*). Marwanti (2006) mengatakan bahwa keberhasilan seseorang dalam mengembangkan jenjang karier tidak hanya ditentukan oleh kemampuan *hard skill* tetapi juga didukung oleh kemampuan *soft skill*. Semakin baik penguasaan kemampuan *soft skill* maka akan semakin kuat kepribadian seseorang dalam menghadapi tantangan kerja maupun tantangan hidup lainnya.

Basir (2011) mengatakan bahwa kesuksesan seseorang dalam bidang apapun yang sedang ditekuninya tak semata-mata karena kemampuan intelektual yang dimiliki (*hard skill*) namun juga kemampuan dalam mengelola emosi atau *soft skill*. Beliau juga menyebutkan bahwa 80% kesuksesan manusia ditentukan oleh bagaimana cara seseorang mengelola emosinya dan sisanya baru faktor bernama *hard skill*. Lebih lanjut dikatakan oleh Effendi (dalam Marwanti, 2006) bahwa kemampuan *soft skill* meliputi kemampuan bekerja kelompok, kemampuan bekerja di bawah tekanan, kemampuan memimpin, percaya diri, kemampuan berkomunikasi, dan sebagainya. Kemampuan itu dapat ditumbuhkan dengan memberi kesempatan bagi calon pekerja untuk memiliki pengalaman dalam memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Namun, selama ini dalam mencapai penguasaan kemampuan atau kompetensi *soft skill* masih terbatas dengan diberikannya beberapa materi pendukung

soft skill dibebberapa mata pelajaran dan melalui pemberian tugas-tugas kuliah. Penguasaan kemampuan *soft skill* belum sepenuhnya menjadi bagian dari kegiatan belajar mengajar pemberian pengalaman bagi calon pekerja pun belum seutuhnya dilakukan oleh semua instansi pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa Diploma III Ekonomi Universitas Islam Indonesia (Inisial NF) responden menyatakan bahwa dirinya merasa takut untuk memulai mencari kerja. Hal tersebut terjadi karena responden tidak ingin terikat dengan suatu pekerjaan yang membuat responden menjadi sibuk. Responden juga mengungkapkan bahwa dirinya kurang memiliki minat untuk berkomunikasi secara langsung dengan seseorang yang memberi tekanan terhadap pekerjaan yang dimiliki responden. Adapun tekanan yang dimaksud responden yaitu tekanan secara verbal berupa perintah pekerjaan yang nantinya akan membuat responden lebih emosional ketika menghadapihal tersebut (wawancara pada tanggal 23 Desember 2016). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran pada bulan Februari 2015 sebesar 5,81%. Sekitar 600 ribu penganggur terbuka itu lulusan perguruan tinggi baik diploma maupun sarjana. Banyaknya pengangguran tersebut karena rendahnya kompetensi dan minimnya *soft skills* dan pengalaman yang dimiliki oleh calon tenaga kerja sehingga alokasi lapangan pekerjaan tidak sepenuhnya terpenuhi. Saat ini, lulusan perguruan tinggi semakin banyak, tetapi banyak dari mereka kurang diimbangi dengan pengalaman dalam dunia kerja, sebab sekarang ini banyak perusahaan yang membutuhkan karyawan dengan pengalaman kerja yang dimiliki (Okezone.com, 30 Desember 2015). Menurut hasil

penelitian oleh Khotimatussa'diyah (2015) pengalaman *on the job training* (OJT) berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Batang sebesar 26,2%. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi Pengalaman *on the job training* (OJT) yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa. Namun, mayoritas mahasiswa yang ada saat ini ialah yang minim pengalaman. Mahasiswa yang belum mempunyai pengalaman menjadi sulit mendapat pekerjaan, karena pengalaman erat kaitannya dengan kepercayaan diri, efikasi diri juga harga diri untuk mempengaruhi kompetensi yang disiapkan sebelumnya dalam kesiapan kerja (*employability*).

Pada hasil penelitian terdahulu lainnya di atas tahun 2013, oleh Muktiani (2014) pada 106 orang siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Nasional Pati menjelaskan bahwa praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Kemudian, hasil penelitian oleh Yuniati (2015) pada 97 orang siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Purbalingga menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga. Selanjutnya hasil penelitian oleh Fitriyani, Sukirman dan Hamidi (2014) pada peserta didik lulusan sekolah menengah kejuruan di kabupaten Karanganyar menjelaskan ada upaya yang dilakukan dalam kesiapan kerja siswa, salah satunya yaitu dengan melakukan praktek kerja industri. Hasil penelitian oleh Afriani dan Setiyani (2015) pada 84 orang siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Magelang, menjelaskan

bahwa kompetensi kejuruan, penguasaan *soft skill*, dan kematangan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Hasil penelitian oleh Lestari dan Soswanto (2015) pada 191 orang siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Ciamis menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman prakerin pada kesiapan siswa SMKN 2 Ciamis. Hasil penelitian oleh Septiana, Fathoni dan Minarsih (2016) pada 36 orang siswa Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas XII SMKN 6 Semarang menjelaskan bahwa magang kerja, minat dan orientasi, spesialisasi keahlian secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 65,8%.

Penelitian di bawah tahun 2013, hasil penelitian oleh Raka Bhakti Kurniawan (2009) pada 77 orang siswa kelas III jurusan penjualan SMK N 1 Bayudono Boyolali Tahun 2008/2009 menjelaskan bahwa variabel program *on the job training* secara signifikan berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa kelas III jurusan penjualan SMK N 1 Bayudono Boyolali Tahun 2008/2009. Hasil penelitian oleh Ilmiya (2010) pada siswa kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010 menjelaskan bahwa pelaksanaan *on the job training* SMK Negeri 6 Surakarta dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja mempunyai peranan positif dan sangat penting. Hasil penelitian oleh Caballero, Walker, dan Fuller (2011) pada lulusan perguruan tinggi, menjelaskan bahwa kesiapan kerja dipengaruhi oleh karakteristik pribadi, organisasi ketajaman, kompetensi kerja, *social intelligence*.

Berdasarkan uraian di atas, maka kesiapan kerja berhubungan dengan banyak faktor, salah satunya adalah pengalaman praktek kerja atau *on the job training*. Namun dalam penelitian sebelumnya kebanyakan responden pada siswa sekolah menengah kejurusan yang memiliki pengalaman *on the job training*. Penelitian ini mencoba untuk mengungkap kesiapan kerja pada mahasiswa Diploma III Ekonomi, dimana dalam sistem pembelajarannya praktek memiliki bobot studi 60% dan 40% teori .

On the Job Training merupakan suatu proses yang terorganisasi untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kebiasaan kerja dan sikap, dengan cara calon pekerja ditempatkan dalam kondisi pekerjaan yang sebenarnya, dibawah bimbingan dan pengawasan dari pegawai yang telah berpengalaman. Menurut Swasto (2011) *on the job training* adalah suatu kegiatan pelatihan yang dilakukan ditempat kerja, dimana seorang mempelajari pekerjaan dengan melaksanakannya secara aktual dalam pekerjaan.

Pengalaman *on the job training* sangat berperan dalam membantu mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus ke dalam dunia kerja yang sebenarnya dan juga dapat membantu dalam berpola pikir dan bertindak dalam memecahkan masalah yang ditemui pada lingkungan kerja. Pool dan Sewell (2007) mengutarakan bahwa pengalaman kerja dalam bentuk paruh waktu sekalipun bisa membantu meningkatkan kesiapan kerja.

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan ada hubungan antara pengalaman *on the job training* dan kesiapan kerja. Untuk menunjukkan

harapan tersebut, maka penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif karena di sini sudah menemukan judul penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Diploma III Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengalaman *on the job training* dan kesiapan kerja pada mahasiswa Diploma III Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Untuk membantu mahasiswa sebagai calon pekerja dalam kesiapan kerja menghadapi dunia kerja.
- b. Untuk mengetahui seperti apa persiapan yang perlu dikembangkan untuk keyakinan dan kesiapan diri dalam menghadapi dunia kerja.

2. Manfaat Teoritis

Membantu lembaga pendidikan untuk dapat melahirkan para sarjana yang memiliki *soft skill* dan *hard skill*, dengan mengadakan kegiatan magang atau memberikan fasilitas yang dapat memberikan pengalaman, sehingga mahasiswa dapat mengetahui bagaimana keadaan pada dunia kerja dan lebih siap dalam memasuki dunia kerja.

D. Keahlian Penelitian

Muktiani (2014) meneliti tentang pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Nasional Pati tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI akuntansi SMK Nasional Pati tahun pelajaran 2012/2013 secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan teori dari Wagner (2012) yang menyatakan kesiapan kerja adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk bekerja dalam pekerjaan apa pun bentuknya. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi, analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase dan regresi linier berganda. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa praktik kerja industri dan prestasi akademik mata diklat produktif akuntansi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Nasional Pati. Relevansi penelitian ini dalam proposal saya adalah teori yang sesuai dengan teori penelitian yang akan saya lakukan.

Yuniati (2015) meneliti tentang pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Purbalingga. Penelitian ini menggunakan teori dari Herminanto Sofyan (1992: 10)

kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan. Pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga yang ditunjukkan dengan nilai r_{xy} sebesar 0,852, r^2_{xy} sebesar 0,725. Relevansi penelitian ini dalam proposal saya adalah teori penelitian yang sesuai dengan teori penelitian yang akan saya lakukan.

Fitriyani, Sukirman, Hamidi (2014) meneliti tentang upaya peningkatan kesiapan kerja peserta didik lulusan sekolah menengah kejuruan di kabupaten Karanganyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi upaya peningkatan kesiapan kerja peserta didik lulusan SMK Negeri 1 Karanganyar. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang menghambat upaya peningkatan kesiapan kerja peserta didik lulusan SMK Negeri 1 Karanganyar dan upaya untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan teori dari Robbins (2007) yang mengatakan bahwa kesiapan kerja merujuk pada tingkat sampai mana orang memiliki kemampuan dan kesediaan untuk menyelesaikan tugas tertentu. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu wawancara, studi dokumentasi, observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data yang terdiri atas reduksi data, sajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa upaya yang dilakukan sekolah dalam peningkatan

kesiapan kerja peserta didik lulusan SMK Negeri 1 Karanganyar yaitu melalui kegiatan belajar mengajar, praktek kerja industri, piket di sekolah, kunjungan industri serta pemberian motivasi dan bimbingan karir. Relevansi penelitian ini dalam proposal saya adalah teori yang dipakai sesuai dengan situasi ditempat penelitian saya.

Afriani dan Setiyani (2015) meneliti tentang pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kejujuran, penguasaan *soft skill*, dan kematangan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII akuntansi SMK Negeri 2 Magelang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kejujuran, penguasaan *soft skill*, dan kematangan karir terhadap kesiapan kerja. Penelitian ini menggunakan teori dari Gunawan (2000) kesiapan kerja lulusan SMK dipengaruhi oleh faktor ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kejujuran terhadap kesiapan kerja sebesar 19,9%, penguasaan *soft skill* terhadap kesiapan kerja sebesar 5,8%, dan kematangan karir terhadap kesiapan kerja sebesar 9,8%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang kompetensi kejujuran, penguasaan *soft skill*, dan kematangan karir berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Saran yang diberikan, untuk meningkatkan kesiapan. Relevansi penelitian ini dalam proposal saya adalah teori yang dipakai sesuai dengan situasi ditempat penelitian saya.

Caballero, Walker, dan Fuller (2011) meneliti tentang skala kesiapan kerja dengan mengembangkan ukuran untuk menilai kesiapan kerja di lulusan perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi atribut dan karakteristik kesiapan kerja dan mengembangkan skala untuk menilai kesiapan kerja lulusan. Penelitian ini menggunakan teori dari Hart (2008) yang mengatakan kesiapan kerja adalah konsep yang relatif baru yang telah muncul dalam literatur sebagai kriteria seleksi untuk memprediksi potensi lulusan. Skala Kesiapan kerja resultan 167 item yang dikembangkan telah divalidasi dalam sampel dan analisis item dibantu dalam menyempurnakan skala dengan 4 faktor menjelaskan 44,7% dari varians, menunjukkan keandalan yang sangat baik dan diberi label karakteristik pribadi, ketajaman organisasi, kompetensi kerja, dan kecerdasan sosial. Analisis Keandalan mengungkapkan bahwa secara keseluruhan WRS memiliki konsistensi internal yang baik, dengan nilai *alpha cronbach* dari 0,96. Keempat faktor juga memiliki konsistensi internal yang baik dengan nilai *Cronbach alpha* dari 0,93 untuk Karakteristik Pribadi (faktor 1), 0,92 untuk Organisasi Ketajaman (faktor 2), 0,90 untuk Kompetensi Kerja (faktor 3), dan 0,88 untuk *social intelligence*. Relevansi penelitian ini dalam proposal saya adalah teori yang dipakai sesuai dengan teori pada penelitian saya.

Septiana, Fathoni, dan Minarsih(2016) meneliti tentang pengaruh magang kerja, minat dan orientasi, spesialis keahlian terhadap kesiapan kerja siswa (Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas XII SMKN 6 Semarang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh magang kerja, minat dan orientasi serta

spesialisasi keahlian terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK Negeri 6 Semarang. Penelitian ini menggunakan teori dari Slameto (2010) kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Teknik pengumpulan data yaitu angket. Hasil penelitian ini yaitu magang kerja, minat dan orientasi, spesialisasi keahlian secara simultan berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 65,8. Relevansi penelitian ini dalam proposal saya adalah teori yang dipakai sesuai dengan teori pada penelitian saya.

Kurniawan (2009) meneliti tentang pengaruh mata diklat kewirausahaan dan program *on the job training* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa kelas III jurusan penjualan SMK N 1 Bayudono Boyolali Tahun 2008/2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara program *on the job training* (OJT) terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa kelas III jurusan penjualan SMK Negeri 1 Banyudono Boyolali tahun 2008/2009. Penelitian ini menggunakan teori dari J.P Chaplin (2002:418) menjelaskan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang dalam keadaan siap untuk mereaksi atau menanggapi suatu hal dengan cara tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil uji menunjukkan variabel program *on the job training* memiliki thitung sebesar 3,152 dan ttabel sebesar 1,993, karena nilai t hitung > t tabel (3,152 > 1,993) maka disimpulkan bahwa variabel program *on the job training* secara signifikan berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Relevansi penelitian ini dalam

proposal saya adalah teori yang dipakai sesuai dengan situasi ditempat penelitian saya.

Khotimatussa'diyah (2015) meneliti tentang peran pengalaman *on the job training* dan kematangan karier akuntansi dalam memediasi pengaruh *locus of control* internal terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Batang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung *locus of control* internal terhadap kematangan karier akuntansi maupun pengaruh tidak langsung yang melalui pengalaman *on the job training*. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui pengaruh langsung pengalaman *on the job training* terhadap kesiapan kerja siswa maupun pengaruh tidak langsung melalui kematangan karier akuntansi, dan ingin mengetahui pengaruh langsung *locus of control* internal terhadap kesiapan kerja siswa maupun pengaruh tidak langsung melalui kematangan karier akuntansi. Penelitian ini menggunakan teori dari Mu'ayati (2014) kesiapan kerja merupakan suatu kondisi yang memungkinkan para siswa dapat langsung bekerja setamat sekolah tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu lama. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis jalur dan sobel test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung *locus of control* internal terhadap kematangan karier akuntansi maupun pengaruh tidak langsung yang melalui pengalaman *on the job training*. Selanjutnya terdapat pengaruh langsung pengalaman *on the job training* terhadap kesiapan kerja siswa maupun pengaruh tidak langsung melalui kematangan karier akuntansi, dan terdapat pengaruh langsung *locus of*

control internal terhadap kesiapan kerja siswa maupun pengaruh tidak langsung melalui kematangan karier akuntansi. Relevansi penelitian ini dalam proposal saya adalah teori yang sesuai dengan *on the job training* teori penelitian yang akan saya lakukan.

Ilmiya (2010) meneliti tentang peranan *on the job training* dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja pada siswa kelas XII Program Keahlian Penjualan SMK Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja pada siswa kelas XII program keahlian penjualan SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2009/2010 dan mengetahui kesiapan siswa kelas XII program keahlian penjualan SMK Negeri 6 Surakarta tahun 2009/2010 dalam memasuki dunia kerja dengan adanya program *on the job training*. Penelitian ini menggunakan teori dari Sugihartono (1991:8) mengatakan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, kematangan mental serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan *on the job training* SMK Negeri 6 Surakarta dalam mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja mempunyai peranan positif dan sangat penting. Relevansi penelitian ini dalam proposal saya adalah teori penelitian yang sesuai dengan teori penelitian yang akan saya lakukan.

Lestari dan Siswanto (2015) meneliti tentang pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial keluarga terhadap kesiapan kerja siswa

SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman prakerin dengan tingkat kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 2 Ciamis. Penelitian ini menggunakan teori dari Caballero dan Walker (Campbell, 2013: 1) yang mengatakan kesiapan kerja adalah sejauh mana lulusan tersebut dianggap memiliki keterampilan dan atribut yang membuat mereka siap dan sukses di tempat kerja dan semakin diakui potensinya dalam menunjang kinerja dan kemampuan karir. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*, dengan desain penelitian korelasional. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengalaman prakerin pada kesiapan siswa SMKN 2 Ciamis. Relevansi penelitian ini dalam proposal saya adalah teori yang dipakai sesuai dengan situasi ditempat penelitian saya.

1. Keaslian Topik

Topik mengenai kesiapan kerja sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Salah satu penelitian dengan topik kesiapan kerja adalah milik Fitriyani, Sukirman, Hamidi (2014) yang meneliti tentang upaya peningkatan kesiapan kerja peserta didik lulusan sekolah menengah kejuruan di kabupaten Karanganyar. Selanjutnya, topik yang membahas tentang pengalaman *on the job training* oleh Khotimatussa'diyah (2015) meneliti tentang peran pengalaman *on the job training* dan kematangan karier akuntansi dalam memediasi pengaruh *locus of control* internal terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Batang. Sementara itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul

hubungan pengalaman *on the job training* dan kesiapan kerja pada mahasiswa Diploma III Ekonomi UII.

2. Keaslian Teori

Penelitian mengenai kesiapan kerja yang dilakukan oleh Fitriyani, Sukirman, dan Hamidi (2014) menggunakan teori Robbins (2007). Sedangkan, pada penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Caballero, Walker, dan Fuller (2011). Selanjutnya penelitian mengenai pengalaman *on the job training* yang dilakukan oleh Khotimatussa'diyah (2015) menggunakan teori Halawa (2013). Penelitian ini menggunakan teori pengalaman *on the job training* Hamalik (2005).

3. Keaslian Alat Ukur atau Metode Pengambilan Data

Alat ukur kesiapan kerja dan pengalaman *on the job training* pada penelitian ini menggunakan skala yang diadaptasi dari teori dari Caballero, Walker, dan Fuller (2011) dan penelitian oleh Khotimatussa'diyah yang mengacu pada teori Hamalik (2005).

4. Keaslian Responden Penelitian

Penelitian Khotimatussa'diyah (2015) menggunakan subjek penelitian sebanyak 64 siswa dari kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Batang. Penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa Diploma III Ekonomi Universitas Islam Indonesia angkatan 2013-2014.